



Membangun Ekonomi Berkelanjutan: Kontribusi UMKM dalam Peningkatan Pendapatan Masyarakat

Fatimah Hafni Simanjuntak¹, Nadra Syahira Putri²

^{1,2} Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: fatimahhafnis@gmail.com¹, nadrasyahira@gmail.com²

ABSTRACT. MSMEs play a vital role in national economic growth through job creation and poverty reduction. This literature study analyzes the contributions and challenges of MSMEs in the digital era. The results show that MSMEs make a significant contribution to GDP and community welfare, but face obstacles such as limited access to financing, low digital literacy, and technological and managerial limitations. Collaboration between the government, the private sector, and the community is needed to strengthen human resources, expand access to funding, and encourage the adoption of digital technology so that MSMEs can compete in the digital economy.

Keywords: MSMEs, digital economy, digital literacy, access to financing, technology adoption.

ABSTRAK. UMKM berperan vital dalam pertumbuhan ekonomi nasional melalui penciptaan lapangan kerja dan pengurangan kemiskinan. Studi kepustakaan ini menganalisis kontribusi dan tantangan UMKM di era digital. Hasil penelitian menunjukkan UMKM memberikan kontribusi besar terhadap PDB dan kesejahteraan masyarakat, namun menghadapi kendala seperti akses pembiayaan terbatas, literasi digital rendah, dan keterbatasan teknologi serta manajerial. Diperlukan kolaborasi pemerintah, swasta, dan masyarakat untuk memperkuat SDM, memperluas akses pendanaan, dan mendorong adopsi teknologi digital agar UMKM dapat bersaing di ekonomi digital.

Kata Kunci: UMKM, ekonomi digital, literasi digital, akses pembiayaan, adopsi teknologi.

1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan sektor ekonomi yang mencakup berbagai jenis kegiatan usaha berskala kecil hingga menengah, yang dimiliki dan dikelola oleh individu, kelompok, atau entitas usaha tertentu. UMKM memainkan peranan strategis dalam perekonomian nasional, antara lain melalui kemampuan menyerap tenaga kerja dalam jumlah signifikan, mendorong munculnya inovasi berbasis lokal, serta berkontribusi terhadap pemerataan kesejahteraan (Yuvika Ananda 2024). Sektor ini memiliki karakteristik tersendiri, antara lain modal awal yang relatif terbatas, sistem manajerial yang lebih sederhana dibandingkan perusahaan besar, serta tingkat fleksibilitas yang tinggi dalam merespon dinamika besar.

Dalam era globalisasi yang kian pesat, peran Usaha Mikro, kecil, dan Menengah (UMKM) semakin vital dalam mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. Sektor ini tidak hanya menjadi tulang punggung perekonomian, tetapi juga berfungsi sebagai jembatan untuk menciptakan lapangan kerja yang luas dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Dengan karakteristiknya yang padat karya, UMKM mampu menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar, sehingga berkontribusi pada pengurangan angka pengangguran dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Lebih dari sekadar penyedia lapangan pekerjaan, UMKM juga berperan dalam mendistribusikan kekayaan secara lebih merata (Anggi Pranata et al., 2025). Dengan menjangkau berbagai lapisan masyarakat, UMKM membantu mengurangi kesenjangan ekonomi yang sering terjadi di berbagai daerah. Inovasi produk dan jasa yang ditawarkan oleh UMKM, yang biasanya lebih relevan dengan kebutuhan pasar lokal, turut meningkatkan daya saing daerah. Dalam konteks ini, UMKM tidak hanya berfungsi sebagai pelaku ekonomi, tetapi juga sebagai agen perubahan sosial yang mendorong pertumbuhan yang inklusif (Rambe, R. et al., 2023).

Namun, untuk mengoptimalkan potensi UMKM, dukungan dari pemerintah dan sektor swasta sangat diperlukan. Akses terhadap sumber daya seperti pelatihan, pembiayaan, dan teknologi menjadi kunci bagi UMKM untuk berkembang dan beradaptasi dengan dinamika pasar yang terus berubah (Krisna, 2024). Dengan kerjasama yang sinergis, kita dapat membangun ekosistem yang mendukung UMKM, sehingga mereka dapat berkontribusi secara maksimal dalam peningkatan pendapatan masyarakat dan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan (Wahyuni Adda et al., 2024).

2. TINJAUAN LITERATUR

Menurut Binks dan Ennew (1996), salah satu kontribusi utama Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) terhadap perekonomian lokal terletak pada kemampuannya dalam menciptakan lapangan kerja secara luas. Mereka menyatakan bahwa UMKM memiliki daya serap tenaga kerja yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan skala besar, yang umumnya berorientasi pada efisiensi operasional dan penggunaan teknologi otomatisasi. UMKM, yang umumnya dikelola secara perorangan atau dalam kelompok kecil, cenderung merekrut tenaga kerja dari komunitas lokal, sehingga berkontribusi terhadap peningkatan pendapatan masyarakat setempat, dan menjaga keberlanjutan ekonomi daerah. Dengan demikian, UMKM berperan sebagai instrument pemerataan ekonomi melalui distribusi kesempatan kerja yang lebih inklusif.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan melalui metode studi Pustaka, yakni dengan menghimpun data serta informasi yang relevan dari berbagai sumber literatur yang mendukung topik kajian. Studi pustaka ini bertujuan untuk memperoleh dasar teoritis, pandangan para pakar, serta hasil penelitian sebelumnya terkait peran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam mendorong pertumbuhan ekonomi (Nugroho, 2023). Data yang digunakan bersumber dari

buku, jurnal ilmiah, artikel, serta dokumen lain yang berkaitan dengan UMKM dan dinamika pertumbuhan ekonomi. Proses pengumpulan data dilakukan secara sistematis melalui penelusuran literatur pada perpustakaan digital maupun fisik.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perekonomian lokal di berbagai negara, termasuk Indonesia (Daryanto 2020). Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa UMKM memainkan peranan krusial dalam menciptakan lapangan kerja, menekan tingkat pengangguran, serta meningkatkan pendapatan masyarakat. Berdasarkan hasil studi, UMKM yang mengandalkan produk-produk lokal menunjukkan dampak yang lebih besar terhadap pertumbuhan ekonomi daerah dibandingkan dengan UMKM yang bergantung pada impor.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memainkan peran yang sangat penting dalam mendorong pertumbuhan dan pengembangan usaha, yang merupakan bagian integral dari penguatan struktur ekonomi nasional. Oleh karena itu, pengembangan sektor UMKM menjadi hal yang sangat penting untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh. Dalam pembangunan ekonomi daerah, UMKM memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kualitas hidup masyarakat (Ahdiat:2022). UMKM umumnya memanfaatkan sumber daya lokal dan tidak bergantung pada bahan baku impor. Selain itu, mereka juga berpotensi menembus pasar ekspor, yang dapat menambah devisa negara dan memperbaiki taraf hidup masyarakat.

UMKM juga mampu memperkuat ketahanan ekonomi nasional karena tetap dapat menjalankan kegiatan ekonomi meskipun di tengah krisis. Dengan menyediakan lapangan kerja dan beragam layanan ekonomi, UMKM berperan dalam mempercepat pertumbuhan ekonomi, mewujudkan pemerataan pendapatan, serta menjaga stabilitas nasional.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis sebagai tulang punggung perekonomian nasional, khususnya dalam memberikan kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), penciptaan lapangan kerja, serta distribusi pendapatan yang lebih merata (Hutauruk et al., 2024). UMKM juga berfungsi sebagai penggerak utama perekonomian lokal, mengingat keberadaannya yang tersebar luas di berbagai wilayah, termasuk daerah terpencil. Persebaran ini memungkinkan terbentuknya pusat-pusat pertumbuhan ekonomi baru di luar kawasan perkotaan, yang selanjutnya berkontribusi pada upaya pemerataan pembangunan dan pengurangan ketidaksetaraan antarwilayah (Safina , dkk: 2024). Selain itu, UMKM kerap memanfaatkan sumber daya lokal dan memberdayakan masyarakat sekitar,

sehingga berimplikasi positif terhadap peningkatan kesejahteraan dan pendapatan komunitas lokal.

Namun demikian, meskipun memiliki kontribusi yang signifikan, UMKM masih menghadapi sejumlah tantangan struktural yang dapat menghambat pertumbuhan dan keberlanjutannya. Hambatan yang umum ditemui antara lain adalah keterbatasan akses terhadap pembiayaan, teknologi, serta jaringan pemasaran. Banyak pelaku UMKM mengalami kesulitan dalam mengakses pendanaan dari lembaga keuangan formal karena dianggap memiliki risiko tinggi. Di samping itu, keterbatasan dalam penerapan teknologi dan minimnya inovasi juga menjadi faktor yang membatasi peningkatan daya saing UMKM di pasar domestik maupun global (Santoso et al., 2020).

Untuk mengatasi berbagai tantangan tersebut, diperlukan peran aktif dari seluruh pemangku kepentingan. Pemerintah diharapkan dapat merumuskan kebijakan yang mendukung pertumbuhan UMKM, termasuk melalui perluasan akses pembiayaan (Susanti & Wardiningsih, 2021), penyediaan pelatihan dan pendampingan usaha, serta penyederhanaan regulasi. Sektor swasta juga dapat memberikan kontribusi melalui program kemitraan dan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) yang menysasar peningkatan kapasitas UMKM. Di sisi lain, partisipasi masyarakat dalam mendukung produk-produk lokal menjadi faktor penting dalam menciptakan ekosistem ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan (Yolanda, 2024).

Sebagian besar UMKM di Indonesia menghadapi hambatan dalam mengakses pembiayaan dari institusi perbankan maupun lembaga keuangan formal lainnya. Hal ini umumnya disebabkan oleh lemahnya struktur permodalan, terbatasnya akses terhadap pasar, serta rendahnya kualitas sumber daya manusia. Untuk mengatasi berbagai tantangan tersebut, diperlukan perumusan strategi yang komprehensif dalam mendukung pengembangan UMKM di Indonesia:

1. Meningkatkan akses UMKM terhadap permodalan

Salah satu langkah strategis untuk mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah dengan memperluas akses terhadap pembiayaan. Ketersediaan modal yang inklusif dan mudah dijangkau dapat difasilitasi melalui berbagai skema, seperti Kredit Usaha Rakyat (KUR), pembiayaan berbasis teknologi finansial (peer-to-peer lending), serta kemitraan dengan lembaga keuangan mikro. KUR merupakan program pembiayaan yang digagas oleh pemerintah untuk membantu UMKM memperoleh modal kerja dengan bunga rendah dan persyaratan yang tidak rumit. Program ini memberi peluang bagi pelaku usaha kecil untuk mengembangkan kapasitas usaha secara lebih optimal.

Di sisi lain, model peer-to-peer lending menjadi alternatif pendanaan non-konvensional dengan menghubungkan UMKM langsung kepada investor melalui platform digital, sehingga proses pengajuan modal menjadi lebih mudah dan efisien. Selain itu, kemitraan dengan lembaga keuangan mikro juga menjadi pilihan yang relevan karena menawarkan skema pembiayaan yang fleksibel dan sesuai dengan karakteristik usaha kecil. Dukungan dari pemerintah, lembaga keuangan, serta masyarakat dalam memperluas akses permodalan sangat penting, karena tidak hanya mendorong pertumbuhan UMKM secara individu, tetapi juga berkontribusi pada penciptaan lapangan kerja, percepatan pertumbuhan ekonomi daerah, dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Akses pembiayaan yang luas dan merata akan memungkinkan UMKM untuk terus berkembang, berinovasi, serta meningkatkan daya saing dalam menghadapi tantangan pasar yang semakin kompetitif (Jannah & Hayuningtias, 2024).

2. Meningkatkan akses pemasaran UMKM

Salah satu cara utama untuk memperluas jangkauan pasar UMKM adalah dengan memperbesar cakupan distribusi, meningkatkan keterlihatan produk, dan menambah volume penjualan. Upaya ini dapat terwujud melalui pemanfaatan optimal teknologi digital dan platform e-commerce, yang dibarengi dengan penyediaan program pelatihan komprehensif tentang strategi pemasaran yang efisien. Langkah ini memungkinkan UMKM untuk mengoptimalkan kemampuan pemasaran dan meningkatkan daya saing di era transformasi digital ekonomi yang terus berkembang.. Platform digital dan e-commerce berperan sebagai alat vital untuk memperluas jangkauan pasar UMKM. Dengan memanfaatkan toko online, jejaring sosial, dan portal e-commerce, pelaku UMKM dapat mengakses konsumen dari berbagai daerah tanpa terhambat kendala geografis yang berarti. Teknologi digital menciptakan kesempatan bagi pengusaha skala kecil untuk memperkenalkan produknya dengan jangkauan yang lebih luas dan cara yang lebih efektif.

Program pelatihan yang menekankan strategi pemasaran kontemporer sangat dibutuhkan untuk mengembangkan kemampuan UMKM dalam memasarkan produknya. Kurikulum pelatihan dapat meliputi penggunaan jejaring sosial, optimalisasi pencarian web (SEO), pemasaran berbasis konten, penguatan identitas merek (branding), serta berbagai pendekatan pemasaran digital yang sesuai dengan kecenderungan konsumen masa kini.

Implementasi strategi kustomisasi dan pembagian segmen pasar juga menjadi elemen vital dalam meningkatkan efisiensi pemasaran. UMKM harus mengenali selera, tingkah laku, dan keperluan konsumen secara lebih komprehensif untuk menyusun kampanye pemasaran yang lebih akurat dan sesuai. Metode berbasis informasi ini dapat membantu pelaku UMKM membangun relasi yang lebih solid dengan pelanggan serta meningkatkan kesetiaan konsumen.

Dalam era ekonomi digital, optimalisasi kemampuan pemasaran online membutuhkan bantuan yang komprehensif, mencakup pelatihan, akses teknologi, dan kerjasama antar sektor. Dukungan ini menjadi faktor penentu bagi UMKM untuk menyesuaikan diri dan bertransformasi menghadapi dinamika pasar yang semakin rumit dan berteknologi tinggi (Bakrie et al., 2024).

3. Meningkatkan kualitas SDM UMKM

Penguatan kompetitivitas, produktivitas, dan kemampuan berinovasi UMKM menjadi faktor penting untuk memperkuat kontribusi sektor ini dalam ekonomi nasional. Salah satu strategi yang dapat diterapkan adalah dengan mengadakan program pelatihan yang berpusat pada kebutuhan (*demand-driven training*) yang diselaraskan dengan ciri khas dan hambatan yang dihadapi pelaku UMKM. Program ini meliputi berbagai dimensi vital seperti tata kelola bisnis, strategi pemasaran, pengelolaan finansial, dan penggunaan teknologi, yang dapat meningkatkan kompetensi pengelola untuk menjalankan aktivitas bisnis dengan lebih efektif dan kreatif.

Implementasi pelatihan yang tepat guna dan praktis mampu memberikan dampak positif yang berarti dalam meningkatkan mutu SDM di kalangan UMKM. Ini tidak hanya mendorong optimalisasi kemampuan individu dalam mengelola bisnis, namun juga membentuk etos kerja yang fleksibel, efisien, dan inovatif. Dalam perspektif jangka panjang, peningkatan kualitas tenaga kerja di sektor UMKM akan memperkuat daya kompetitif usaha, mendorong pertumbuhan yang berkesinambungan, dan memperbesar peran UMKM dalam pembangunan ekonomi nasional (Baginda et al., 2024).

5. KESIMPULAN

Hasil kajian menunjukkan bahwa Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional, antara lain melalui penciptaan lapangan kerja, pengentasan kemiskinan, dan peningkatan pemerataan pendapatan. Selain itu, UMKM juga memberikan kontribusi substansial terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), memperkuat pembangunan daerah, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat pada tingkat lokal. Meskipun demikian, sektor UMKM masih menghadapi berbagai hambatan struktural, seperti keterbatasan akses terhadap pembiayaan, rendahnya literasi dan pemanfaatan teknologi digital, keterbatasan dalam penggunaan teknologi produksi, serta lemahnya kapasitas manajerial. Untuk mengakselerasi peran UMKM dalam ekosistem ekonomi digital, diperlukan kolaborasi yang sinergis antara pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat. Upaya ini meliputi peningkatan kapasitas sumber daya manusia, perluasan akses terhadap sumber pembiayaan

yang inklusif, serta fasilitasi adopsi teknologi digital. Dengan demikian, UMKM diharapkan mampu meningkatkan adaptabilitas dan daya saingnya dalam menghadapi dinamika ekonomi yang semakin kompleks dan kompetitif.

REFERENSI

- Azzahra, Belinda,. Gede, I Angga Raditya Prasadha Wibawa,. (2021). Strategi Optimalisasi Standar Kinerja UMKM Sebagai Katalis Perekonomian Indonesia Dalam Menghadapi Middle Income Trap 2045. *Jurnal Analisis Ekonomi Dan Pembangunan*. 1(1).
- Aftitah, F. N., Labana, J. K., Hasanah, K., & Hadi, N. L. F. M. (2025). Pengaruh UMKM terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada tahun 2023. *JKPIM: Jurnal Kajian dan Penalaran Ilmu Manajemen*, 3(1), 32–43. <https://doi.org/10.59031/jkpim.v3i1.511>
- Aliyah, A. H. (2022). Peran usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. *WELFARE Jurnal Ilmu Ekonomi*, 3(1), 64-72.
- Anggi Pranata, Nasution, H., Azhar Azaddin, Z., & Nurbaiti, N. (2025). Implementasi sistem e- business pada UMKM: Tantangan dan peluang. *Trending: Jurnal Manajemen dan Ekonomi*, 3(1), 292–301. <https://doi.org/10.30640/trending.v3i1.3732>
- Baginda, C. L. S., Alfianti, D., Fitriani, I., & Zaskia, R. L. S. (2024). Analisa terhadap peran UMKM dalam perekonomian Indonesia. *Jurnal Rumpun Manajemen dan Ekonomi*, 1(5), 127–133.
- Bakrie, R. M. R., Suri, S. A., Sahara, A., & Pratama, V. H. (2024). Pengaruh kreativitas UMKM serta kontribusinya di era digitalisasi terhadap perekonomian Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 16(2), 82–88.
- Candra, E. (2022). Peran usaha mikro kecil menengah (UMKM) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat menurut perspektif ekonomi Islam. *Jurnal ArRibhu*, 5(2), 385–391. <https://doi.org/10.46781/ar-ribhu.v5i2.66>
- Darmastuti, S., Juned, M., Saraswati, D. P., Utami, R. A. A., & Raharjo, P. (2023). Peluang dan tantangan UMKM di Indonesia dalam perkembangan e-commerce: Studi perbandingan dengan UMKM di negara-negara ASEAN. *Sosio Dialektika*, 8(1), 42-65.
- Hidayat, Asep,. Lesmana, Surya,. Latifah, Zahra,. (2020). Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam Pembangunan Ekonomi Nasional. *Jurnal Inovasi Penelitian*. 3(6).
- Hutauruk, R. P. S., Zalukhu, R. S., Collyn, D., Jayanti, S. E., & Damanik, S. W. H. (2024). Peran perilaku pengelolaan keuangan sebagai mediator dalam meningkatkan kinerja keuangan UMKM di Kota Medan. *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 10(1), 302–315.
- Janah, U. R. N., & Tampubolon, F. R. S. (2024). Peran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dalam Pertumbuhan Ekonomi: Analisis Kontribusi Sektor UMKM terhadap Pendapatan Nasional di Indonesia. *PENG: Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 1(2), 739–746. <https://doi.org/10.62710/a45xg233>

- Jannah, S. A., & Hayuningtias, K. A. (2024). Pengaruh kualitas produk dan persepsi harga terhadap kepuasan pelanggan serta dampaknya pada loyalitas pelanggan. *Jesya (Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah)*, 7(1), 489–500.
- Khasanah. (2023). Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat. *Demagogi: Journal of Social Sciences, Economics and Education*, 1(1), 11–18. <https://doi.org/10.61166/demagogi.v1i1.2>
- Krisna, A. E. (2024). Transformasi UMKM melalui industri kreatif: Pendekatan untuk meningkatkan daya saing dan inovasi. *Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen*, 3(4), 66–81.
- Lestari, N., & Handayani, S. (2020). Pengaruh UMKM terhadap peningkatan pendapatan daerah di Indonesia. *Jurnal Pembangunan Ekonomi*, 8(1), 78–92.
- Mulyadi, T. (2021). Peran UMKM dalam pertumbuhan ekonomi lokal. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 15(2), 123–135.
- Nst, Yuvika Ananda. 2024. "Peran UMKM dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Lokal." *Jurnal Bangun Manajemen* 3 (2): 219–224.
- Ramadani, S., Ramadhani, D. A., Ikrom, M., & Harahap, L. M. (2025). Peran strategis UMKM dalam mendorong pertumbuhan ekonomi berkelanjutan di Indonesia. *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Manajemen (EBISMEN)*, 4(1), 158-166. <https://doi.org/10.58192/ebismen.v4i1.3183>
- Suryanto, R. (2020). Strategi UMKM dalam menghadapi tantangan digitalisasi. *Jurnal Manajemen dan Inovasi*, 12(3), 45–60.
- Syata, W. M. (2025). Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi. *Ekopedia: Jurnal Ilmiah Ekonomi*, 1(2), 63–70. <https://doi.org/10.63822/sdsh9b41>
- Sarif, R. (2023). Peran UMKM dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Maliki Interdisciplinary Journal (MIJ)*, 1(1), 68–73. <http://urj.uinmalang.ac.id/index.php/mij/index>
- Wati, D. L., Septianingsih, V., Khoeruddin, W., & Al-Qorni, Z. Q. (2024). Peranan UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) dalam meningkatkan perekonomian Indonesia. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi (JEBMAK)*, 3(1), 265–274. <http://ejournal.lapad.id/index.php/jebmak/issue/view/576>
- Wahyuni Adda, H., Indriani Ibrahim, A., Wirastuti, W., Chintya Dewi Buntuang, P., Studi Manajemen, P., & Ekonomi dan Bisnis, F. (2024). Edukasi melalui pelatihan hard skill terhadap peningkatan kompetensi pengelola UMKM. *Community Development Journal*, 5(5).
- Yolanda, C. (2024). Peran Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dalam pengembangan ekonomi Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 2(3), 170–180. <https://kadin.id/data-dan-statistik/umkm-indonesia>
- Yuniarti, Wianti, Wiwin, Estri, Nandang Nurgaheni, (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis Islam*. 2(3).